

**PENERAPAN METODE IQRA' DAN CANTOLAN DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MELAFALKAN HURUF  
HIJAIYAH PADA SANTRI TPA DARUL FALAH GAMPONG  
PINEUNG BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

Nadia Tri Yanty Seroja  
(220201018)

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2025 M/ 1446 H**

**LEMBAR PENGESAHAN BIMBINGAN SKRIPSI**  
**PENERAPAN METODE IQRA' DAN CANTOLAN DALAM**  
**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MELAFALKAN HURUF**  
**HIJAIYAH PADA SANTRI TPA DARUL FALAH GAMPONG**  
**PINEUNG BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Nadia Tri Yanty Seroja  
NIM: 220201018


Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui Oleh:

Pembimbing

  
**Dr. Sri Astuti, S.Pd.I., M.A.**  
NIP. 198209092006042001

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I.**  
NIP. 198401012009011015



## LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

### PENERAPAN METODE IQRA' DAN CANTOLAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MELAFALKAN HURUF HIJAIYAH PADA SANTRI TPA DARUL FALAH GAMPONG PINEUNG BANDA ACEH

#### SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Agama Islam

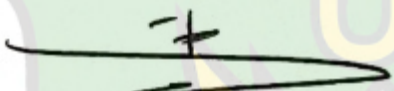
Pada Hari/Tanggal


Senin, 22 Desember 2025  
2 Rajab 1447 H

#### Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

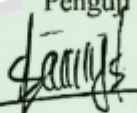
Sekretaris,


  
**Dr. Sri Astuti, S.Pd.I., M.A.**  
NIP. 198209092006042001

  
**Tihalimah, S.Pd.I., M.**  
NIP. 197512312009122001

Penguji I,

Penguji II,

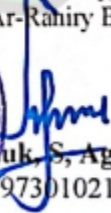
  
**Suriana, S.Pd.I., M.A.**  
NIP. 198301142015032001

  
**Dr. Nurbayani Ali, S.Ag., MA.**  
NIP. 197310092007012016

Mengetahui,

Dean Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



  
**Prof. Saifuddin Mufuk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.**  
NIP. 197301021997031003

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nadia Tri Yanty Seroja  
NIM : 220201018  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Iqra' dan Cantolan dalam Meningkatkan Kemampuan Melafalkan Huruf Hijaiyah Pada Santri TPA Darul Falah Gampong Pincung Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 16 Desember 2025

Yang Menyatakan,



Nadia Tri Yanty Seroja  
NIM. 220201018



## ABSTRAK

Nama : Nadia Tri Yanty Seroja  
NIM : 220201018  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penerapan Metode Iqra' dan Cantolan dalam Meningkatkan Kemampuan Melafalkan Huruf Hijaiyah pada Santri TPA Darul Falah Gampong Pineung Banda Aceh  
Tebal Skripsi : 169  
Pembimbing : Dr. Sri Astuti, S.Pd.I., M.A.  
Kata Kunci : Metode Iqra', Cantolan, Kemampuan Melafalkan Huruf Hijaiyah.

Pelafalan huruf hijaiyah santri TPA merupakan fondasi dasar dalam belajar membaca Al-Qur'an yang wajib mendapat perhatian serius dari ustadzah. Namun, realita di lapangan menunjukkan masih banyak santri yang belum mampu melafalkan huruf hijaiyah sesuai makharij dan sifat huruf. Karenanya, metode Iqra' perlu dikombinasi dengan metode lain agar proses pembelajaran tidak monoton dan meningkatkan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana penerapan metode Iqra' dan Cantolan dalam meningkatkan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah pada santri TPA Darul Falah Gampong Pineung Banda Aceh, dan (2) Bagaimana peningkatan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah menggunakan metode Iqra' dan Cantolan pada santri TPA Darul Falah Gampong Pineung Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari 2 siklus. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, wawancara dan dokumen atau catatan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode iqra' dan cantolan yang diamati melalui aktivitas ustazah pada siklus I dikategorikan baik (83,3%), dan meningkat pada siklus II menjadi sangat baik (99,15%). Sedangkan aktivitas santri pada siklus I tergolong cukup (74,1%), dan meningkat pada siklus II menjadi sangat baik (97,45%). Peningkatan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah santri juga meningkat, dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata pre-test santri (70,82) kategori kurang, meningkat pada siklus I dengan nilai post-test (83,92) kategori baik, dan terus meningkat pada siklus II dengan nilai post-test (98,21) kategori sangat baik. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode iqra' dan cantolan dapat meningkatkan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah santri TPA Darul Falah Gampong Pineung Banda Aceh.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah tuhan yang maha Esa atas segala limpahan dan rahmat, kemudahan dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: *Penerapan Metode Iqra' dan Cantolan dalam Meningkatkan Kemampuan Melafalkan Huruf Hijaiyah pada Santri TPA Darul Falah Gampong Pineung Banda Aceh*. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa umat manusia dari kegelapan menuju cahaya Islam yang penuh rahmat.

Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, dukungan, serta do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Peneliti, atas usahanya untuk terus belajar, tumbuh dan berjuang. Semoga Allah ridhai Nadia Tri Yanty Seroja.
2. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, kepada Bapak, Syafrizal dan Mamak, Yusridawaty juga kakak-kakak dan adik yang tanpa henti selalu memberikan do'a terbaiknya, memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan yang luar biasa. Semoga Allah Swt memberikan balasan pahala terbaik, Allah berkahi dan ridhai keluarga kita.
3. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag., selaku rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA, M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Ibu Dr. Sri Astuti, S.Pd.I., M.A., selaku Pembimbing Skripsi peneliti, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga, motivasi, arahan dan saran serta pikiran, tenaga juga waktu. Dengan kesabaran, ketulusan, dan disiplin yang tinggi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Semoga Allah SWT membalas kabaikan Ibu dengan pahala terbaik dan Allah ridhai setiap langkah Ibu.

7. Ibu Suriana, S.Pd.I., M.A, selaku Pembimbing Akademik, yang telah memberikan banyak dukungan, nasihat dan saran dalam masa perkuliahan. Semoga Allah SWT menggantinya dengan pahala terbaik.
8. Ustadz Rizki Maulana, M.Pd., selaku Pimpinan Umum Direktur TPA Darul Falah Gampong Pineung Banda Aceh, serta kapada seluruh pengurus dan pengajar, ustadzah pengamat dan santri yang telah memberikan izin, kesempatan, dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini.
9. Para dosen dan staf pengajar di fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa studi.
10. Keluarga besar Ma'had al-Jami'ah UIN Ar-Raniry, Ustadzah dan Ukhti asrama IDB 2, Keluarga besar Mudabbir dan Mudabbirah, atas do'a, semangat dan dukungan yang amat berarti bagi peneliti. Semoga Allah Swt memberikan balasan pahala terbaik, Allah berikan rahmat dan ridha-Nya kepada kita semua.
11. Semua teman seperjuangan, yang telah memberikan semangat, doa, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan dan saling membantu yang luar biasa.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi dunia pendidikan.

Akhir kata, semoga Allah Swt senantiasa memberikan kemudahan dan keberkahan dalam setiap langkah kita.

Banda Aceh, 17 Desember 2025

Penulis,

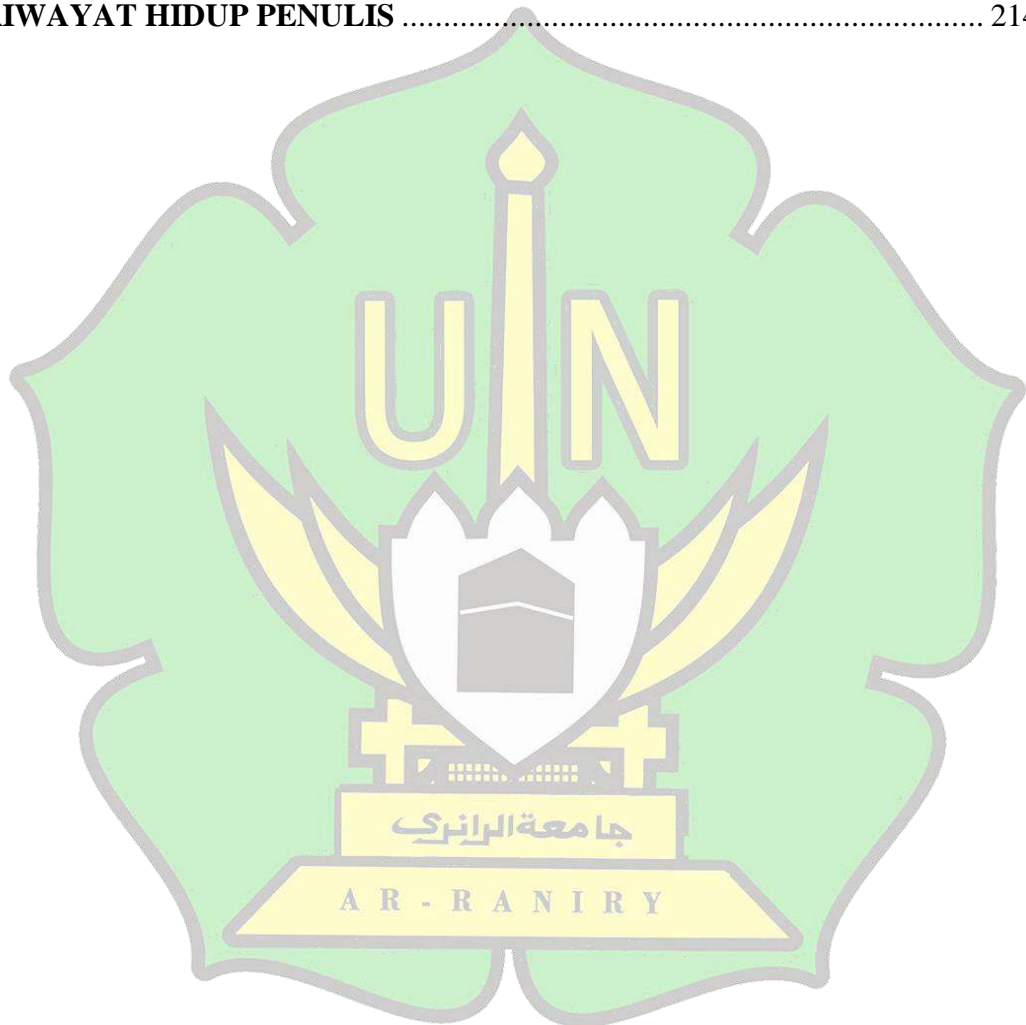
Nadia Tri Yanty Seroja

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	6
F. Kajian Penelitian Terdahulu .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	13
A. Metode Iqra'.....	13
1. Pengertian Metode Iqra' .....	13
2. Sifat Pembelajaran Metode Iqra' .....	14
3. Sistematika Metode Iqra' .....	16
4. Kelebihan Metode Iqra' .....	18
5. Kekurangan Metode Iqra' .....	20
B. Metode Cantolan .....	20
1. Pengertian Metode Cantolan .....	20
2. Sistematika Metode Cantolan .....	21
3. Kelebihan Metode Cantolan.....	24
4. Kekurangan Metode Cantolan.....	25
C. Kemampuan Melafalkan Huruf Hijaiyah .....	26
1. Pengertian Huruf Hijaiyah .....	26
2. Indikator Ketepatan Melafalkan Huruf Hijaiyah .....	26
3. Strategi Meningkatkan Kemampuan Melafalkan Huruf Hijaiyah .....	37
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b> .....	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Subyek Penelitian.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data .....	48
E. Instrumen Penelitian.....	51
F. Teknik Analisis Data .....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	57
A. Profil Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Darul Falah .....	57
B. Penerapan Metode Iqra' dan Cantolan dalam Meningkatkan Kemampuan Melafalkan Huruf Hijaiyah pada Santri TPA Darul Falah Gampong Pineung Banda Aceh.....	66

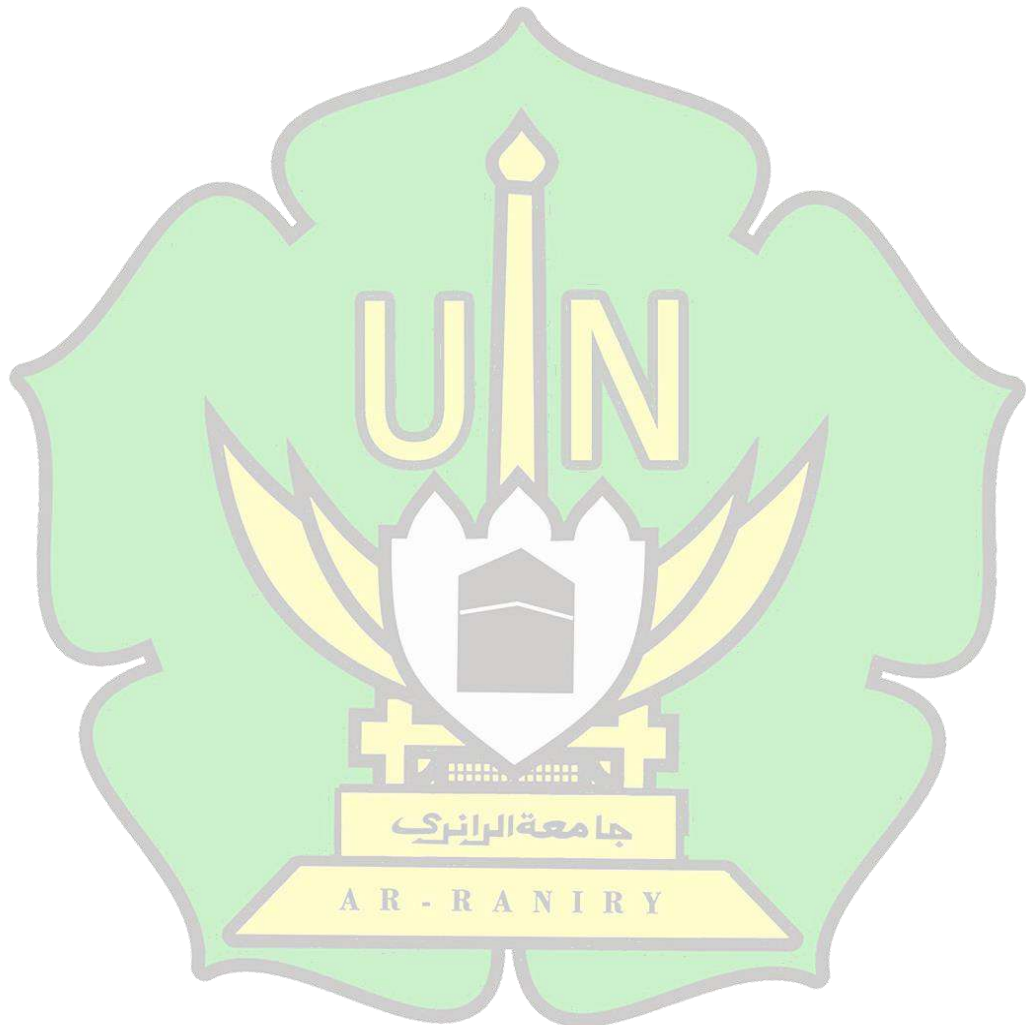


C. Peningkatan Kemampuan Melafalkan Huruf Hijaiyah melalui Metode Iqra' dan Cantolan pada Santri TPA Darul Falah Gampong Pineung Banda Aceh.....	116
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	151
A. Kesimpulan .....	151
B. Saran.....	152
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	153
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	158
<b>DOKUMENTASI</b> .....	209
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b> .....	214



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 3.1</b> Desain PTK Model Kemmis McTaggart.....	44
--	----



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Karakteristik Sistematika Metode Iqra' .....	18
<b>Tabel 2.2</b> Daftar Cantolan Huruf Hijaiyah .....	22
<b>Tabel 3.1</b> Kualifikasi Persentase Aktivitas Belajar Mengajar guru dan peserta didik .....	54
<b>Tabel 3.2</b> Kualifikasi Hasil Belajar Siswa.....	56
<b>Tabel 4.1</b> Identitas Taman Pendidikan al-Qur'an darul Falah.....	58
<b>Tabel 4.2</b> Susunan Pengajar TPQ Darul Falah Kelas Al-Khawarizmi .....	63
<b>Tabel 4.3</b> Daftar Santri Kelas Al-Khawarizmi .....	65
<b>Tabel 4.4</b> Hasil Pengamatan Aktivitas Ustazah siklus I dalam Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Iqra' dan Cantolan oleh Wali Kelas .....	70
<b>Tabel 4.5</b> Hasil pengamatan aktivitas ustadzah siklus I dalam proses pembelajaran menggunakan metode iqra' dan cantolan oleh teman sejawat .....	74
<b>Tabel 4.6</b> Hasil pengamatan aktivitas santri siklus I dalam proses pembelajaran menggunakan metode iqra' dan cantolan oleh wali kelas.....	79
<b>Tabel 4.7</b> Hasil pengamatan aktivitas santri siklus I dalam proses pembelajaran menggunakan metode iqra' dan cantolan oleh teman sejawat .....	83
<b>Tabel 4.8</b> Refleksi Aktivitas Ustazah Siklus I .....	89
<b>Tabel 4.9</b> Refleksi Aktivitas Santri Siklus I .....	90
<b>Tabel 4.10</b> Hasil pengamatan aktivitas ustadzah siklus II dalam proses pembelajaran menggunakan metode iqra' dan cantolan oleh Wali Kelas .....	96
<b>Tabel 4.11</b> Hasil pengamatan aktivitas ustadzah siklus II dalam proses pembelajaran menggunakan metode iqra' dan cantolan oleh teman sejawat.....	100
<b>Tabel 4.12</b> Hasil pengamatan aktivitas santri siklus II dalam proses pembelajaran menggunakan metode iqra' dan cantolan oleh wali kelas.....	104
<b>Tabel 4.13</b> Hasil pengamatan aktivitas santri siklus II dalam proses pembelajaran menggunakan metode iqra' dan cantolan oleh teman sejawat .....	109
<b>Tabel 4.14</b> Refleksi Aktivitas Ustadzah dan Santri Siklus II .....	114
<b>Tabel 4.15</b> Rubrik penilaian pre-test dan post-test.....	117
<b>Tabel 4.16</b> Pre-test kemampuan melafalkan huruf hijaiyah (AE).....	118
<b>Tabel 4.17</b> Pre-test kemampuan melafalkan huruf hijaiyah (AK) .....	119
<b>Tabel 4.18</b> Pre-test kemampuan melafalkan huruf hijaiyah (MH) .....	120
<b>Tabel 4.19</b> Hasil Pre-test kemampuan melafalkan huruf hijaiyah (GA).....	122
<b>Tabel 4.20</b> Hasil Pre-test kemampuan melafalkan huruf hijaiyah (SL).....	123
<b>Tabel 4.21</b> Hasil Pre-test kemampuan melafalkan huruf hijaiyah (SM).....	125
<b>Tabel 4.22</b> Nilai Pre-test Siklus I.....	127
<b>Tabel 4.23</b> Hasil Post-test kemampuan melafalkan huruf hijaiyah (AE).....	128
<b>Tabel 4.24</b> Hasil Post-test kemampuan melafalkan huruf hijaiyah (AK).....	129
<b>Tabel 4.25</b> Hasil Post-test kemampuan melafalkan huruf hijaiyah (MH).....	131
<b>Tabel 4.26</b> Hasil Post-test kemampuan melafalkan huruf hijaiyah (GA).....	132
<b>Tabel 4.27</b> Hasil Post-test kemampuan melafalkan huruf hijaiyah (SL).....	134
<b>Tabel 4.28</b> Hasil Post-test kemampuan melafalkan huruf hijaiyah (SM).....	136
<b>Tabel 4.29</b> Nilai Pos-test Siklus I.....	138
<b>Tabel 4.30</b> Hasil Post-test kemampuan melafalkan huruf hijaiyah (AE).....	139

<b>Tabel 4.31</b>	Hasil Post-test kemampuan melafalkan huruf hijaiyah (AK).....	141
<b>Tabel 4.32</b>	Hasil Post-test kemampuan melafalkan huruf hijaiyah (MH).....	142
<b>Tabel 4.33</b>	Hasil Post-test kemampuan melafalkan huruf hijaiyah (GA) .....	144
<b>Tabel 4.34</b>	Hasil Post-test kemampuan melafalkan huruf hijaiyah (SL) .....	145
<b>Tabel 4.35</b>	Hasil Post-test kemampuan melafalkan huruf hijaiyah (SM) .....	147
<b>Tabel 4.36</b>	Nilai Post-test Siklus II .....	149
<b>Tabel 4.37</b>	Peningkatan Nilai kemampuan melafalkan huruf hijaiyah santri ....	150





## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1:</b> SK Skripsi .....	158
<b>Lampiran 2:</b> Surat Izin Penelitian .....	159
<b>Lampiran 3:</b> Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	160
<b>Lampiran 4:</b> Media Cantolan .....	161
<b>Lampiran 5:</b> Lembar Instrumen Hasil Pengamatan Aktivitas Ustazah Siklus I dan II (ZF).....	162
<b>Lampiran 6:</b> Lembar Instrumen Hasil Pengamatan Aktivitas Santri Siklus I dan II (ZF) .....	172
<b>Lampiran 7:</b> Lembar Instrumen Hasil Pre-Test dan Post-Test .....	182
<b>Lampiran 8:</b> Lembar Respon Wawancara Penelitian.....	191
<b>Lampiran 9:</b> Dokumentasi .....	209
<b>Lampiran 10:</b> Riwayat Hidup .....	214



## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran al-Qur'an merupakan pilar utama dalam pendidikan agama di berbagai lembaga pendidikan Islam. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan kewajiban setiap muslim yang bersifat fardhu'ain. Kesalahan dalam membaca al-Qur'an dapat menyebabkan kesalahan besar (*lahn jali*) yang dapat berpotensi mengubah makna ayat-ayat al-Qur'an, atau kesalahan kecil (*lahn khafi*) yaitu kesalahan ketika melafalkan huruf-huruf hijaiyah yang menyalahi 'urf qurro namun tidak sampai mengubah makna.<sup>1</sup> Kesalahan dalam membaca al-Qur'an ini tidak hanya berdampak pada makna yang disampaikan, tetapi juga mengurangi keindahan bacaan serta kesempurnaan ibadah. Oleh sebab itu, pembelajaran tahsin al-Qur'an menjadi aspek penting dalam pendidikan dasar agama Islam.

Allah SWT telah memerintahkan kita untuk membaca al-Qur'an dengan sebaik-baiknya melalui bacaan tartil agar dapat menjaga keaslian bacaan al-Qur'an dan menghindari kesalahan dalam membaca al-Qur'an:

"وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا"

Artinya: "Dan bacalah Al-Qur'an dengan tartil." (Q.S al-Muzammil (73): 4).

Salah satu tahap awal yang *esensial* dalam belajar al-Qur'an, termasuk pada Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) adalah kemampuan melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhraj dan sifat hurufnya. Kesalahan pada tahap dasar ini akan berdampak pada kesulitan membaca al-Qur'an yang lebih kompleks kedepannya. Hal ini mengingat informasi, stimulus dan bimbingan yang

---

<sup>1</sup> Sri Astuti, A. Samad, dan Heliati Fajriah, Peningkatan Kemampuan Tahsin al-Qur'an pada Mahasiswa PAI UIN Ar-Raniry: Efektivitas Metode Peer Tutoring Melalui Program Bengkel Mengaji. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 15, No. 2, 2017, h.215. Diakses pada tanggal 27 April 2025 dari situs: <https://doi.org/10.35905/alishlah.v15i2.568>.

diterima pada tahap ini akan memberikan kesan atau membekas dalam ingatan anak hingga dewasa.<sup>2</sup> Kelemahan dalam keterampilan membaca Al-Qur'an berkaitan erat dengan kurangnya latihan terarah secara intensif dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.<sup>3</sup> Pembelajaran huruf hijaiyah yang efektif tentunya tidak hanya membantu santri mengenal bentuk huruf, tetapi juga melafalkannya dengan benar sesuai dengan makhraj dan sifat huruf-nya.

Pembelajaran efektif sangat bergantung pada pemilihan metode. Metode yang tepat akan menghasilkan proses belajar yang bermakna.<sup>4</sup> Guru yang hanya menggunakan satu metode pembelajaran akan membuat suasana kelas monoton dan sulit kondusif. Diantara metode yang dapat digunakan pada penerapan pembelajaran mengenal dan melafalkan huruf hijaiyah adalah metode iqra' dan metode cantolan.

Metode Iqra' adalah salah satu metode yang umum digunakan dibanyak TPA untuk mengajarkan anak-anak membaca al-Qur'an dengan pendekatan yang sistematis dan bertahap. Metode Iqra' adalah suatu metode membaca al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Maknanya adalah mengajarkan al-Qur'an yang menekankan pada menghasilkan bacaan fasih tanpa dieja. Metode Iqra' pertama kali disusun oleh H. As'ad Humam di Yogyakarta.<sup>5</sup>

<sup>2</sup> Novita Pancaningrum, Pengenalan Baca Tulis Bagi Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, Vol. 3, No. 2, 2016, h. 232. Diakses pada tanggal 01 Desember 2024 dari situs: <http://dx.doi.org/10.21043/thufula.v3i2.1194>.

<sup>3</sup> Sri Astuti A. Samad, Lily Mukhlisah, Suriana dkk, Improving The Qur'an skills of Students at TPQ Fathun Qarib UIN Ar-Raniry Banda Aceh: Implementation of Drill and Peer Tutoring Methods for Iqlab Material. *Didaktika: Jurnal Kependidikan, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone*, Vol.19, No.2, 2025, h. 63. Diakses pada tanggal 23 Desember 2025 dari situs: <https://jurnal.iainbone.ac.id/index.php/didaktika/article/view/10559/2824>.

<sup>4</sup> Suci Firly Muzdhalifah, Sri Astuti A. Samad dkk, Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca al-Qur'an Pada Santri di TPA Raudhatul Qur'an Aceh Besar. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, Vol. 6, No. 1, 2025, h. 13. Diakses pada tanggal 27 April 2025 dari situs: <https://doi.org/10.29103/jspm.v6i1.19329>.

<sup>5</sup> M. Arif Kurniawan, Nuril Izzah, dan Septiya Faradina, Pengaruh Metode Iqra' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III Di SDIT Al-Yasmin Bogor. *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, Vol. 10, No. 3, 2024, h.1046. Diakses pada tanggal 17 Maret 2025 dari situs: [https://doi.org/10.31943/jurnal\\_risalah.v10i3.960](https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v10i3.960).

Metode cantolan adalah metode yang memanfaatkan asosiasi dalam persamaan bunyi huruf dan bentuk visual dengan benda-benda atau hal – hal yang relevan seperti kata, atau gambar tertentu yang dikenal anak, untuk memudahkan ingatan terhadap konsep yang diajarkan, sebagai sandaran dalam pola berpikirnya. Misalnya huruf “ba” dihubungkan dengan kata “baju”. Metode cantolan dikembangkan oleh Ibu Erna Kusnandar dan Bapak Yudi Kusnandar S.Si. sejak tahun 2000.<sup>6</sup>

Metode Iqra’ sebagai salah satu metode yang paling banyak diterapkan di TPA terbukti mampu membantu santri membaca Al-Qur’an secara sistematis dan bertahap. Namun, dalam praktik pembelajaran, penggunaan satu metode secara dominan berpotensi belum sepenuhnya mampu mengatasi permasalahan ketidaktepatan pelafalan huruf hijaiyah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggabungan metode pembelajaran dapat memberikan hasil yang lebih optimal dibandingkan penggunaan metode tunggal. Kolaborasi metode iqra’ dan cantolan berhasil meningkatkan kefasihan melafalkan huruf hijaiyah yang sebelumnya sulit dikuasai oleh santri, seperti huruf ط dan غ.<sup>7</sup> Kualitas membaca al-Qur’an dengan metode iqra’ dan media visual memberikan pengaruh yang baik, santri menjadi lebih tertarik dengan materi huruf hijaiyah yang diberikan, meningkatkan semangat dan antusias belajar sehingga kelas tidak cepat bosan, karena menggunakan media gambar, dalam pembelajaran Al-Qur’an.<sup>8</sup> Implementasi metode iqra’ dan metode tilawati memudahkan peserta didik dalam rangka belajar membaca dan menulis al-Qur’an secara praktis.<sup>9</sup>

<sup>6</sup> Tuti Hayati, Teti Ratnasih, dan Heti Noor Komala, Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini Melalui Metode Cantol Raudhoh. *The Conference on Islamic Early Childhood Education (CIECE)*, Vol. 13, 2022, h.94. Diakses pada tanggal 17 Maret 2025 dari situs: <https://conferences.uinsgd.ac.id/>.

<sup>7</sup> Realita dan Irda Muzfira Fitri, Kefasihan Membaca Al-Qur’an Melalui Kolaborasi Metode Iqra’ Dan Cantolan, *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, Vol. 11, No. 3, 2021, h. 563. Diakses pada tanggal 01 juli 2025 dari situs: <https://doi.org/10.22373/jm.v11i3.8705>.

<sup>8</sup> Mohammad Jamaluddin, Nabila hapsah dkk, Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur’an dengan Metode Iqra’ dan Media visual di TPA Nurul Iman Desa Luwuk Kiri. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, Vol. 12, No. 3, 2023, h. 403. Diakses pada tanggal 12 Desember 2025 dari situs: <https://doi.org/10.25198/dharmakarya.v12i3>.

<sup>9</sup> Subhan Adi Santoso, Maftuhah dan Suharsono, Implementasi Metode Iqra’ dan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur’an di Madrasah Diniyah Al-Falah Modung Bangkalan.



TPA Darul Falah telah menggunakan metode Iqra' dalam proses pembelajaran huruf *hijaiyah*. Namun, meskipun metode ini dipandang efektif dalam pembelajaran al-Qur'an, hambatan dalam pengenalan huruf hijaiyah masih ditemui, ternyata belum semua santri di TPA Darul Falah memiliki kemampuan mengenal dan melafalkan huruf dengan cepat dan tepat sesuai *makharijul huruf*-nya. Disisi lain penggunaan metode Iqra' yang bersifat repetitif tanpa media bantu visual dapat membuat santri merasa bosan, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang optimal.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada observasi awal terhadap kelompok belajar peneliti kelas al-Khawarizmi TPA Darul Falah, masih ditemui hambatan dalam pembelajaran huruf hijaiyah. Hambatan yang dihadapi meliputi kurangnya pengenalan bentuk huruf, hal ini dapat diketahui dari lambatnya respon santri dalam menyebutkan nama suatu huruf ketika diperlihatkan huruf tersebut, santri mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar, kemampuan membaca tiga dari lima santri yang diamati belum berkembang optimal saat anak diminta membaca sendiri; anak kesulitan mengingat dan membedakan beberapa huruf hijaiyah tertentu, seperti huruf ث dengan س, ز dengan ذ, dan ر dengan غ, serta huruf ظ, juga lambatnya proses pembelajaran secara umum. Keadaan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan realitas di lapangan. Idealnya, santri di TPA Darul Falah tingkat TPQ diharapkan mampu mengenal dan menguasai huruf hijaiyah dalam 1 hari 1 huruf, agar dapat melanjutkan ke tahap pembelajaran al-Qur'an yang lebih kompleks di tingkat TQA.

Seseorang akan mampu melafalkan huruf hijaiyah apabila ia sudah mampu terlebih dahulu untuk mengenal huruf. Metode Iqra' unggul dalam penyajian materi yang sistematis dan fokus pada pengenalan bertahap huruf melalui pelafalan huruf secara langsung tanpa di eja, sedangkan metode cantolan memiliki keunggulan dalam memperkuat daya ingat santri dalam mengenal huruf hijaiyah melalui pemanfaatan asosiasi dalam persamaan bunyi

huruf dan bentuk visual dengan benda-benda atau hal – hal yang relevan seperti kata, atau gambar tertentu yang dikenal anak sebagai sandaran dalam pola berpikirnya. Metode cantolan dapat membantu mengatasi kesulitan anak dalam mengenali huruf, terutama huruf-huruf yang sering keliru dilafalkan.<sup>10</sup>

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengkombinasikan metode iqra' dan cantolan sebagai solusi yang diharapkan mampu untuk mengatasi kesulitan santri dalam mengenal dan melafalkan huruf hijaiyah dengan judul “Penerapan Metode Iqra' dan Cantolan dalam Meningkatkan Kemampuan Melafalkan Huruf Hijaiyah pada Santri TPA Darul Falah Gampong Pineung Banda Aceh”. Untuk melihat signifikansinya bagi santri yang baru memulai proses pembelajaran al-Qur'an.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode iqra' dan cantolan dalam meningkatkan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah pada santri TPA Darul Falah Gampong Pineung Banda Aceh?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah dengan metode iqra' dan cantolan pada santri TPA Darul Falah Gampong Pineung Banda Aceh?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan metode iqra' dan cantolan dalam meningkatkan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah pada santri TPA Darul Falah Gampong Pineung Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah metode iqra' dan cantolan pada santri TPA Darul Falah Gampong Pineung Banda Aceh

---

<sup>10</sup> Tuti Hayati, “Upaya Meningkatkan..., h. 90.

#### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfa'at sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diajukan sebagai pemenuhan tugas akhir kuliah, serta menambah wawasan mengenai penerapan metode iqra' dan cantolan dalam meningkatkan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah pada santri di TPA Darul Falah, Gampong Pineung Banda Aceh.
2. Bagi TPA, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan atau acuan dalam menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik, sehingga dapat terus meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan.
3. Bagi Ustadz/Ustadzah: digunakan sebagai bahan rujukan dalam memilih metode pembelajaran al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah.
4. Bagi Santri: Meningkatkan kemampuan mengenal dan melafalkan huruf hijaiyah, menambah pengalaman dan dapat mengurangi dan menghilangkan rasa jenuh santri saat proses pembelajaran.

#### E. Definisi Operasional

##### 1. Metode Cantolan

Cantolan adalah salah satu metode membaca permulaan yang dikembangkan untuk membantu anak/santri usia pra sekolah untuk bisa membaca dan melafalkan huruf dengan baik dan benar. Metode ini dapat diterapkan dalam bentuk privat maupun klasikal di kelas. Metode cantolan yang dikembangkan oleh Ibu Erna Kusnandar dan Bapak Yudi Kusnandar sejak tahun 2000, itu memanfaatkan asosiasi dalam persamaan bunyi huruf dan bentuk visual dengan benda-benda atau hal – hal yang relevan seperti kata, atau gambar tertentu yang dikenal anak, untuk memudahkan ingatan terhadap konsep yang diajarkan sebagai sandaran dalam pola berpikirnya.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Nurhasanah Erna, *Metode Membaca Cantol Raudhoh*, (Bandung: Lembaga Pendidikan Pra Sekolah, 2018), h. 2. Dikutip dari Tuti Hayati, Teti Ratnasih, dan Heti Noor Komala, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini Melalui Metode Cantol

Dalam penerapannya metode ini menggunakan sistem belajar sambil bermain, bernyanyi dan bercerita yang disesuaikan dengan kebutuhan anak, sehingga akan sesuai penerapannya dengan karakteristik anak usia dini.<sup>12</sup>

Adapun teknik penerapan metode cantolan ini adalah anak diarahkan untuk terlebih dahulu menguasai rambu-rambu atau titian ingatannya yang nantinya akan menjadi sandaran pola pikirnya. Maka suku awal dari huruf hijaiyah dicantolkan kepada sesuatu yang sudah dikenal santri atau kepada hal – hal yang relevan, seperti benda, suara, kata, atau gambar tertentu. Misalnya anak dikenalkan mengenai “tangan” itu sendiri, anak ditekankan pada bunyi suku kata awal yaitu “ta” sebagai rambu-rambu atau titian ingatan untuk huruf ت, begitu seterusnya.<sup>13</sup>

Adapun metode cantolan yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah metode cantolan huruf hijaiyah berupa kartu-kartu huruf yang dijadikan sebagai alat peraga. Metode cantolan ini menggabungkan prinsip visual, auditorial, dan kinestetik, dengan menggunakan alat peraga, warna, serta pendekatan bermain sambil belajar. Hal ini akan sangat sesuai penerapannya dengan karakteristik anak – anak dilingkungan TPA (Taman Pendidikan al-Qur’an), sebagaimana layaknya taman suasana pembelajaran harusnya menjadi tempat belajar yang menyenangkan. Anak dengan usia dini tidak dituntut atau dipaksa dalam belajar huruf hijaiyah, mereka tidak dituntut untuk membaca atau menghafal huruf melainkan hanya diperkenalkan bentuk huruf. Sehingga pada saat anak membaca huruf hijaiyah anak mampu membedakan bentuk huruf satu dengan yang lain.

## **2. Kemampuan Melafalkan Huruf Hijaiyah**

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu; dapat. Kemampuan dapat diartikan sebagai

---

*Raudhoh*”, in *The Conference on Islamic Early Childhood Education (CIECE)*, vol. 13, 2022, h. 94. Diakses pada tanggal 17 April 2025 dari situs: <https://conferences.uinsgd.ac.id/>.

<sup>12</sup> Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, Cet. 1 (Jakarta: Kencana, 2020), h. 125.

<sup>13</sup> Realita, *Kefasihan Membaca...*, h.565.



kesanggupan, kecakapan serta kekuatan dalam melakukan sesuatu.<sup>14</sup> Sedaangkan melafalkan berasal dari kata lafal, yang berarti ucapan, suara, bunyi. Melafalkan merupakan cara seseorang atau sekelompok orang dalam mengucapkan bunyi bahasa baik berupa huruf, kata ataupun kalimat.<sup>15</sup>

Dari kedua pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Kemampuan melafalkan lebih terkait dengan aspek motorik (produksi). Kemampuan melafalkan adalah kesanggupan seseorang untuk mengucapkan suatu bunyi baik berupa huruf, kata ataupun kalimat sesuai aturan bahasanya.

Huruf adalah bagian terkecil dari lafal yang tidak dapat membentuk makna tersendiri kecuali harus dirangkai dengan huruf lain. Huruf hijaiyah adalah abjad atau aksara arab, sedangkan huruf hijaiyah secara lebih rinci adalah kumpulan-kumpulan huruf aksara arab yang berjumlah 29 huruf yang terpakai dalam al-Qur'an dan tulisan arab lainnya dan dikenal hingga masa sekarang.<sup>16</sup>

Kemampuan melafalkan huruf adalah bagian dari aspek perkembangan bahasa pada anak - anak. Kemampuan melafalkan huruf hijaiyah dengan benar dan tepat merupakan keterampilan dasar yang harus ada dalam proses belajar membaca al-qur'an.<sup>17</sup> Setiap huruf hijaiyah memiliki cara pelafalan yang berbeda-beda pula. Adapun kemampuan melafalkan huruf hijaiyah yang penulis maksudkan adalah, kesanggupan seseorang untuk mengucapkan setiap huruf hijaiyah dengan baik dan benar sesuai kaidah pelafalannya (*makaharij* hurufnya). Pengukuran kemampuan melafalkan huruf hijaiyah ini akan diukur melalui proses evaluasi seperti tes lisan atau observasi langsung terhadap respon siswa dalam materi pelafalan huruf hijaiyah yang akan diukur.

<sup>14</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mampu> Diakses pada 13 Mei 2025.

<sup>15</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/lafal> Diakses pada 13 Mei 2025.

<sup>16</sup> Raisya Maula Ibnu Rusyd, *Paduan Praktis Lengkap Tahsin Tajwid Tahfizh Untuk Pemula* (Jakarta Selatan: Laksana, 2019), h. 38.

<sup>17</sup> Suci Firly, *Penerapan Model...*, h. 20.

## F. Kajian Penelitian Terdahulu

Setelah penulis membaca berbagai referensi yang relevan dengan judul yang akan diteliti, penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang mempunyai judul atau objek yang hampir sama diantaranya yaitu:

1. Artikel dengan judul: "Kefasihan Membaca al-Qur'an Melalui Kolaborasi Metode Iqra' Dan Cantolan". Di tulis oleh Realita dan Irda Muzfira yang dipublikasikan dalam "Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam" dengan ISSN 2089-5127 (print) dan ISSN 2460-0733 (online). Artikel ini muncul dalam (Vol 11, No. 3 Juli-September 2021). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen dengan pre-test dan post-test group design, dengan teknik pengumpulan data melalui tes praktik. Adapun analisis datanya melalui uji wilcoxon dengan bantuan program SPSS versi 20 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi metode Iqra' dan Cantolan signifikan dalam meningkatkan kefasihan membaca huruf hijaiyyah. Tujuh dari delapan santri mengalami peningkatan yang signifikan dalam kefasihan setelah intervensi. Tes Wilcoxon menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0.017 < 0.05$ , yang berarti hipotesis diterima. Adapun perbedaan dan signifikansi penelitian yang akan saya lakukan adalah, fokus penelitian pada penerapan kolaborasi metode iqra dan metode cantolan dalam meningkatkan kemampuan mengenal dan melafalkan huruf hijaiyyah, perbedaan lainnya adalah penelitian ini akan dilakukan dengan metode penelitian tindakan kelas.
2. Artikel dengan judul: "Upaya meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah anak usia dini melalui metode cantol Raudhoh" ditulis oleh Tuti Hayati, Teti Ratnasih dan Heti Noor Komala, yang terbit dalam Proceeding: The Conference On Islamic Early Childhood Education (CIECE) dengan ISSN: 2774-6585 yang muncul dalam Gunung Djati Conference, (Volume 13, 2022). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan campuran antara penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan metode PTK. Hasil dari penelitian ini adalah, pertama kemampuan membaca huruf

hijaiyah anak kelompok B RA Bahrul Ilmi sebelum menggunakan Metode Cantol Raudhah mencapai nilai rata-rata sebesar 45,8% dengan kategori gagal karena angka 45,8% berada pada rentang 0-49 dengan kategori gagal. Kedua penggunaan Metode Cantol Raudhah dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah di kelompok B RA Bahrul Ilmi Sukapura Dayeuhkolot Bandung dilihat dari aktivitas guru pada siklus I mencapai angka rata-rata sebesar 67,85% dengan kategori baik dan mengalami peningkatan pada siklus II mencapai angka rata-rata sebesar 96,43% dengan kategori sangat baik. Ketiga kemampuan baca huruf hijaiyah anak kelompok B RA Bahrul Ilmi setelah menggunakan metode ini mengalami peningkatan pada setiap siklusnya pada siklus I mencapai angka rata-rata sebesar 78,3 dengan kategori baik dan pada siklus II mencapai angka rata-rata sebesar 95,98 dengan kategori sangat baik.” Adapun perbedaan dan signifikansi penelitian yang akan saya lakukan adalah, fokus penelitian pada penerapan kolaborasi metode iqra dan metode cantolan dalam meningkatkan kemampuan melafalkan huruf hijaiyyah.

3. Artikel dengan judul: “Pengaruh Metode Cantol Roudhoh terhadap Kemampuan Membaca anak Usia 5-6 Tahun di Kabupaten Pangkep”. Ditulis oleh Nawira, Syamsuardi, dan Sri Wahyuni Asti. Dipublikasikan dalam “Jurnal Pendidikan Tambusai: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan”, dengan ISSN: 2614-3097 (online) dan 2614-6754 (print). Yang muncul pada (Volume 7 Nomor 3 Tahun 2023) Halaman 26235-26241. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen design. Adapun analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis non parametrik. Penelitian ini didasari oleh rendahnya kemampuan membaca anak pada pemahaman kosa kata dan sulitnya anak dalam belajar membaca, yang disebabkan oleh kurangnya media pembelajaran yang menarik serta tidak adanya metode khusus yang digunakan dalam mengajarkan membaca. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa metode cantol roudhoh memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di Kabupaten

Pangkep. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang menunjukkan bahwa metode cantol roudhoh ini lebih unggul dibandingkan metode tradisional seperti LKA (lembar kerja anak). Adapun perbedaan dan signifikansi penelitian yang akan saya lakukan adalah, fokus penelitian pada penerapan kolaborasi metode iqra' dan metode cantolan dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah, perbedaan lainnya adalah penelitian ini akan dilakukan dengan metode penelitian tindakan kelas.

4. Artikel dengan judul: “ Implementasi Metode Iqra’ dan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur’an di Madrasah Diniyah Al-Falah Modung Bangkalan”. Ditulis oleh Subhan Adi Santoso, Maftuhah dan Suharsono. Dipublikasikan dalam “*Annaba: Jurnal Pendidikan Islam*”, Volume. 4, Nomor. 1, tahun 2018, halaman 78. Penelitian ini menggunakan metode PTK. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Implementasi metode iqra’ dan metode tilawati memudahkan peserta didik dalam rangka belajar membaca dan menulis al-Qur’an secara praktis. Adapun perbedaan dan signifikansi penelitian yang akan saya lakukan adalah, fokus pada penerapan kolaborasi metode iqra’ dan metode cantolan dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah.
5. Artikel dengan judul: “ Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur’an dengan Metode Iqra’ dan Media visual di TPA Nurul Iman Desa Luwuk Kiri”. Ditulis oleh Mohammad Jamaluddin, Nabila hapsah dkk. Dipublikasikan pada “*Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*”, Volume. 12, Nomor. 3, tahun 2023, halaman 403. Penelitian ini menggunakan metode PTK. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kualitas membaca al-Qur’an dengan metode iqra’ dan media visual memberikan pengaruh yang baik, santri menjadi lebih tertarik dengan materi huruf hijaiyyah yang diberikan, meningkatkan semangat dan antusias belajar sehingga kelas tidak cepat bosan, karena menggunakan media gambar dalam pembelajaran Al-Qur’an. Adapun perbedaan dan signifikansi penelitian yang akan saya lakukan adalah, fokus pada penerapan kolaborasi metode iqra’ dan metode



cantolan dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah melalui asosiasi bunyi dan bentuk huruf.

